

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kali ini yang menggunakan *Self-Determination Theory*, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kehidupan sosial itu menyenangkan. Terkadang terdapat kegiatan-kegiatan yang mungkin tidak termotivasi secara intrinsik. Individu terkadang mengadaptasi kegiatan-kegiatan yang tidak selalu menarik secara intrinsik tersebut menggunakan nilai-nilai instrumental yang dianggap penting oleh keluarganya, kelompoknya maupun lingkungan sosialnya. Sehingga walaupun motivasi tersebut termasuk dalam motivasi ekstrinsik, namun tetap dapat bertahan dalam diri seseorang (Ryan & Deci, 2017). Hal serupa terjadi pada diri ketiga subjek di penelitian ini, baik motivasi awal maupun motivasi bertahan, masih berada dalam ranah motivasi ekstrinsik dan belum terdapat subjek yang mengalami motivasi intrinsik selama aktif berorganisasi.

Motivasi awal berorganisasi O dimulai saat dirinya SMA dimana dirinya merasa harus mengikuti kegiatan karena peraturan sekolah (*regulasi introyeksi*), kemudian subjek akhirnya merasa terbiasa aktif berkegiatan di luar kelas sehingga terbiasa dan akan merasa aneh jika dirinya pasif (*regulasi integrasi*), motivasi ini kemudian berubah lagi ketika subjek menginjak tahun-tahun awal masa kuliah dimana subjek aktif karena menganggap penting untuk

mendapatkan sertifikat dan menambah panjang daftar kegiatan di CV-nya (*regulasi eksternal*).

Untuk motivasi awal A dimulai sejak SMP dimana subjek aktif mengikuti organisasi karena ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain (*regulasi introyeksi*). Kemudian berubah menjadi *regulasi identifikasi* ketika subjek kelas 1 hingga kelas 2 SMA, dimana dirinya mengikuti OSIS untuk menjadi jembatan yang dapat menyampaikan aspirasi para siswa kepada pihak sekolah. Motivasi ini kemudian berubah menjadi *regulasi introyeksi* dimana subjek bertekad untuk mengharuskan dirinya aktif berorganisasi, supaya nantinya dapat bertahan di persaingan dunia kerja.

Sedangkan motivasi awal J adalah *regulasi eksternal* dimana dirinya mengikuti organisasi pertamanya di kampus untuk mendapatkan sertifikat setelah mendengar adanya rumor tentang minimal sertifikat yang harus dimiliki tiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan.

Selanjutnya, motivasi bertahan yang muncul pada diri O adalah *regulasi identifikasi* dimana subjek aktif berorganisasi setelah memiliki impian untuk menjadi seorang sociopreneur. Begitupula dengan subjek J yang memiliki motivasi bertahan *regulasi identifikasi* yang aktif berorganisasi untuk meningkatkan kemampuan dirinya dan memperluas jaringan supaya dapat mewujudkan cita-citanya untuk menjadi HRD dan membangun perusahaannya sendiri. Berbeda dengan kedua subjek tersebut, subjek A memiliki motivasi bertahan yaitu *regulasi integrasi*. Subjek merasa telah menyatu dengan kegiatan

organisasi sehingga akan merasa dirinya tidak berguna jika tidak aktif berorganisasi.

Motivasi-motivasi pada diri ketiga subjek mengalami pergerakan seiring berjalannya waktu. Semakin lama, motivasi yang dimiliki para subjek semakin bergerak ke arah motivasi ekstrinsik yang bersifat agak internal/*somewhat internal* (*regulasi identifikasi* pada motivasi bertahan subjek O dan J) dan motivasi ekstrinsik yang bersifat internal (*regulasi integrasi* pada motivasi bertahan subjek A). Ryan dan Deci (2017) menjelaskan bahwa saat motivasi ekstrinsik semakin bergerak ke arah internal, maka perilaku tersebut akan semakin berkualitas dan memiliki ketekunan yang lebih tinggi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi mahasiswa dengan kecenderungan introver**

Menjalani kegiatan organisasi bagi para introver mungkin memang tidaklah mudah. Banyak tenaga dan waktu yang akan terkuras saat aktif berorganisasi. Ketika energi dirasa telah habis, luangkanlah beberapa saat untuk *me time*, sehingga dapat kembali semangat dalam mengikuti kegiatan berikutnya. Selain itu, penting untuk mencari dan memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri supaya keterlibatan dalam berorganisasi dapat terjalin lebih lama dan lebih mudah untuk dijalani.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti lain yang mungkin tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema ini, disarankan supaya dapat

memperbanyak subjek serta menambah kriteria subjek yang memiliki kecenderungan ekstraver sehingga dapat memiliki hasil yang lebih bervariasi.

